

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini karena sesuai dengan masalah yang diteliti berupa fenomena sosial dan penelitian tentang peranan orang tua dalam menanamkan pendidikan anti korupsi. peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti merasa bahwa penelitian ini harus dikaji secara mendalam dan intensif agar data yang di dapat lebih akurat.

Penelitian kualitatif menurut Sugiono Sugiyono (2015, hlm. 15) adalah

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Selanjutnya Penelitian kualitatif dalam Patilima (2011, hlm. 25) menyatakan bahwa penelitian kualitatif mencakup

penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang”.

Kemudian dalam Moleong (2000, hlm. 3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari informan atau pelaku yang dapat diamati untuk penelitian.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandsakan filsafat postpositivisme, digunakan untuk

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada holistik, yang dikumpulkan melalui studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, hisoris, interaksional, dan visual.

Dalam penelitian ini pula menggunakan metode deskriptif analisis. Dalam Creswell (2013, hlm. 20) penelitian ini dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Penelitian deskriptif analisis dalam Rahma (2013, hlm. 6) adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi yang dibatasi pada waktu dan tempat, kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Deskriptif analisis dalam Suryana (2010, hlm. 8) adalah metode yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, dan msayarakat. penelitian ini memiliki bersifat mendalam tentang suatu unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir.

Dengan demikian, maka metode Deskriptif analisis adalah strategi penelitian yang mengeksplorasi dan mendeskripsikan masalah dengan batasan terperinci dan mendalam yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, dan msayarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dalam penelitian maka akan diperoleh informasi secara lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dikarenakan

dengan metode deskriptif analisis ini peneliti bisa melihat sejauh mana peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan dalam Moleong (2010, hlm. 5) Mendeskripsikan partisipan penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah pertama ahli pendidikan dan ahli psikologis, dimana ahli pendidikan dan psikologi ini sebagai penguat teori serta pembenaran pentingnya pendidikan anti korupsi sejak dini oleh keluarga. selanjutnya informan penelitian ini adalah orang tua atau suami dan istri dari keluarga inti yang memiliki anak orang tua di sini adalah orang tua yang berlatar belakang pendidikan SD sampai perguruan tinggi dan anak yang masih berlatar belakang usia pendidikan SD sampai SMP. Yang difokuskan pada pengetahuan orang tua tentang korupsi, pola asuh orang tua dalam mengatasi timbulnya perilaku korupsi, dan peran orang tua dalam berikan pendidikan anti korupsi sebagai antisipasi timbulnya perilaku korupsi keluarga.

Sampel yang digunakan pada pendekatan kualitatif untuk meneliti subjek ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Maksud dari *purposive* yang berarti, subjek dari penelitian ini bersifat relatif terbatas dan dipilih sesuai tujuan penelitian, namun subjek penelitian ini bisa terus bertambah sesuai

kebutuhan penelitian. kemudian *snowball sampling* yang dilakukan pada penelitian ini dikarenakan informasi tidak cukup dari satu sumber saja, nantinya informan akan menunjuk sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan dan kriteria, begitu seterusnya hingga informasi berada pada titik jenuh.

Subjek pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, antara lain adalah orang tua dan anak yaitu orang tua yang berlatar belakang pendidikan SD sampai perguruan tinggi dan anak yang masih berlatar belakang usia pendidikan SD sampai SMP dan akan dilihat sumber pendidikan yang diberikan orang tua dan relevansi keadaan lapangan.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada keluarga inti yang berlokasi dan bertempat tinggal sesuai dengan informan penelitian. Tepatnya di daerah Panorama jalan Kapten Abdul Hamid, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, kode pos 40141, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di daerah Panorama jalan Kapten Abdul Hamid, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, kode pos 40141, Kota Bandung, Jawa Barat karena lokasi penelitian yang padat penduduk, banyak anak-anak yang berada di usia pendidikan SD sampai SMP, dan akses yang memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara intensif dan mendalam.

## **3.3 Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 147), menyatakan pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri.

Instrumen pengumpulan data atau penelitian merupakan alat bantu yang di

pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Suharsimi, 2000, hlm. 103).

Berdasarkan dua pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif dimana permasalahan belum jelas, namun setelah masalah telah dipelajari secara mendalam, maka akan dapat dikembangkan suatu instrumen.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang di gunakan peneliti untuk melakukan proses penelitian. Teknik mengumpulkan data dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 193) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka untuk mengumpulkan data teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Metode observasi adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 1988, hlm. 65).

Selanjutnya dalam Setiady, Husaini Usman dan Akbar Purnomo (2009, hlm. 54) observasi partisipatif yaitu sebuah penelitian yang peneliti terlibat langsung secara aktif dengan objek yang diteliti dan penelian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga penelitian lebih mendalam.

Berdasarkan pertimbangan peneliti untuk mengumpulan data maka dipilihlah metode pengumpulan data observasi. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti terjun langsung ke lapangan guna mencari data yang faktual.

Dari proses observasi peneliti kemudian membuat pedoman observasi, guna membantu peneliti melakukan penelitian dengan cara membuat catatan-

catatan singkat yang didapat melalui pengamatan tentang segala peristiwa yang dilihat dan didengar selama penelitian berlangsung sebelum ditulis kembali dalam catatan yang lengkap. Dalam penelitian ini objek yang di observasi oleh peneliti adalah keluarga inti yang memiliki anak khususnya di Panorama jalan Kapten Abdul Hamid, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, kode pos 40141, Kota Bandung, Jawa Barat. Obsevasi akan dilakukan pada keluarga dengan kriteria pendidikan orang tua dari SD sampai perguruan tinggi, dan anak yang berusia pendidikan SD sampai SMP sesuai dengan kebutuhan data.

## 2) Wawancara

Wawancara dalam Moleong (2010, hlm. 150) merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Selain itu wawancara dalam Bungin (2001, hlm. 100) wawancara merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat dan proses ini adalah suatu cara utama untuk membantu metode observasi.

Melalui teknik wawancara ini diharapkan peneliti bisa mengumpulkan data melalui informasi yang didapat dari informan-informan yang memiliki keunikan masing-masing, sehingga diperlukannya penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan kemudian dapat disusun menjadi laporan penelitian.

Wawancara ini dilakukan terhadap informan dengan pedoman wawancara yang telah di susun peneliti sebelumnya. Wawancara ini juga dilaksanakan bersamaan dengan observasi, hal ini dikarenakan wawancara dan observasi merupakan penghubung antara peneliti dan informan untuk mendapatkan data yang akurat dari dari kondisi di lapangan.

Informan di sini adalah orang tua yang berlatar pendidikan SD sampai perguruan tinggi, anak dengan usia pedidikan SD sampai SMP, dan yang

mewariskan pendidikan anti korupsi kepada orang tua. Wawancara dilakukan bersamaan dengan waktu observasi sehingga bisa langsung terhubung dengan informan dan kondisi dilapangan sehingga data yang didapat lebih akurat

### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan proses pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan untuk data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti data statistik, peta, grafik, gambar, surat-surat, jumlah dan nama anggota keluarga, data kartu keluarga, foto, akte, dan lain sebagainya (Danial, 2009, hlm. 79).

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi sebagai metode untuk mendampingi wawancara dan observasi partisipasi yang dilakukan peneliti sebagai penambah bukti penelitian yang relevan. Dokumentasi ini di ambil sejak peneliti terjun ke lapangan dengan tujuan agar menambah fakta yang relevan, mempermudah dalam penelitian dan menguatkan penelitian yang sedang diteliti.

### 4) Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian. Studi Pustaka dalam Kartono (1996, hlm. 33) merupakan teknik penelitian yang berupa informasi-informasi data-data yang memiliki hubungan dengan masalah-masalah yang diteliti di dapat dari buku-buku, majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dokumentasi-dokumentasi, dan lain-lain.

Sedangkan dalam Sugiyono (2015, hlm. 291) mengatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan beberapa dokumen literasi yang terdapat dalam kepustakaan, seperti berita-berita yang

berhubungan dengan penelitian, buku-buku literature, jurnal ilmiah, artikel, dan sebagainya yang dirasa relevan dengan penelitian ini.

### 3.3.3 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data

Pada proses penelitian, dalam mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi maka diperlukan penyusunan alat guna mengumpulkan data. Adapun penyusunan alat dan pengumpul data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Penyusunan kisi-kisi penelitian

Untuk memudah pelaksanaan penelitian maka peneliti membuat kisi-kisi penelitian. Penyusunan kisi-kisi dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan agar dapat memudahkan dalam mengumpulkan data.

#### 2) Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara kepada informan yang dibutuhkan sesuai kriteria, yang berada di lingkungan keluarga inti Panorama Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat

#### 3) Penyusunan pedoman wawancara

Sebelum melakukan wawancara perlu disusun pedoman wawancara yang bertujuan untuk memudahkan peneliti melakukan wawancara dengan adanya batasan pertanyaan, sehingga wawancara yang dilakukan terarah. Adapun pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan mengenai masalah yang diteliti.

#### 4) Penyusunan pedoman observasi

Pedoman observasi sangat penting sehingga harus disusun sebelum peneliti mengamati lingkungan keluarga masyarakat panorama Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat. Hal ini dilakukan supaya pada

proses pencarian informasi dalam keluarga sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3.4 Analisis Data

Proses dalam analisis data khususnya kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing atau verification* (Sugiyono, 2015, hlm. 335).

#### 3.4.1 Teknik Analisis Data

##### 1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dan tertulis di lapangan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul. Aspek yang direduksi adalah peran keluarga di Kota Bandung sebagai pilar pendidikan anti korupsi

- a) Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.
- b) Data yang telah dikategorikan tersebut diorganisir sebagai bahan penyajian data.

Data-data yang didapat di lapangan akan diklarifikasikan berdasarkan hal yang paling penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga peneliti dapat mudah memahami data yang di peroleh agar mudah dalam mengolah dan menafsirkannya

##### 2) Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian, kemungkinan dapat mempermudah menggambarkan seluruhnya atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun sebagian,

penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

### 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

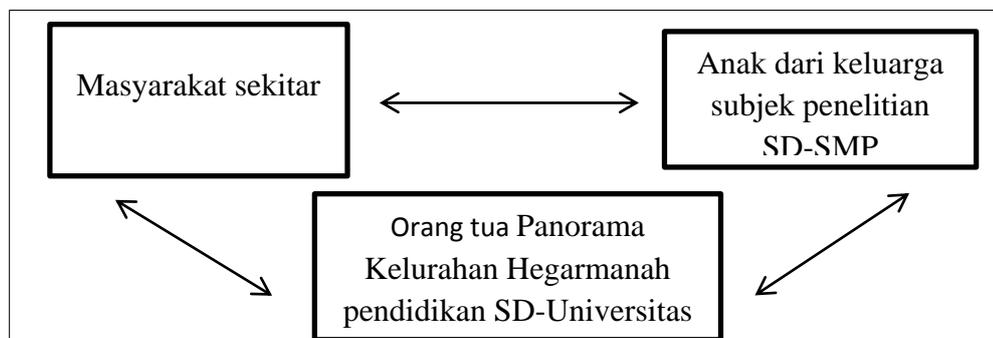
Simpulan atau verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Simpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang telah diteliti. Sehingga dengan penyusunan secara jelas, maka data yang disajikan lebih mudah dipahami dalam bentuk pernyataan singkat sesuai dengan tujuan dari penelitian.

## 3.4.2 Pengujian Keabsahan Data

### 1) Triangulasi

Bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan oleh peneliti guna menentukan data yang benar-benar dipercaya dan valid (Sugiyono, 2015, hlm. 372).

**Gambar 3.1**

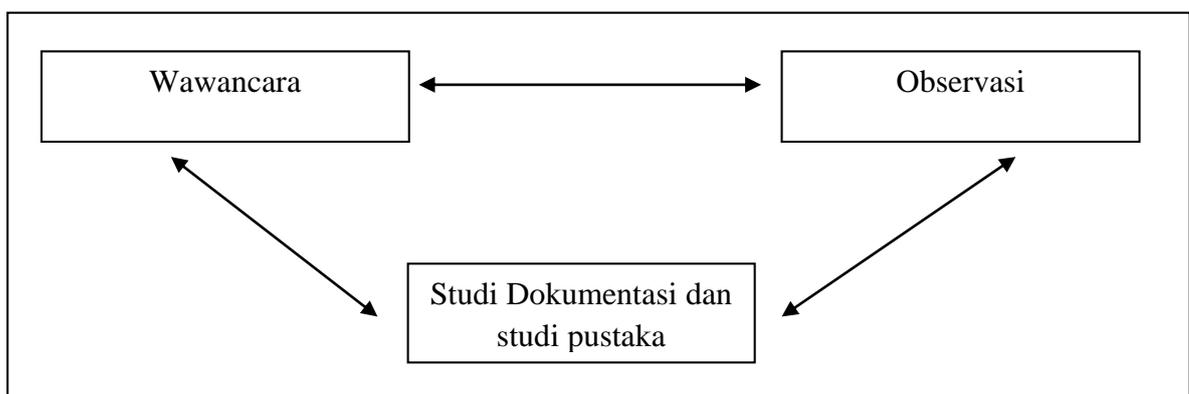


### Triangulasi dengan menggunakan Tiga Sumber Data

Sumber : (Sugiyono, 2015, hlm. 372)

Tiga sumber data yang dimaksud dalam triangulasi di dapat dari masyarakat sekitar Panorama Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat. Para ahli adalah dosen-dosen Universitas Pendidikan Indonesia. Orang tua yang dimaksud adalah orang tua yang berada dalam keluarga inti dan memiliki anak, sedangkan anak adalah putra atau putri dari pasangan suami istri.

**Gambar 3.2**



### **Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data**

Sumber : (Sugiyono, 2015, hlm. 372)

Tiga teknik pengumpulan data yang di maksud dalam triangulasi adalah cara peneliti mengumpulkan data-data dari sumber data atau informan. Pertama peneliti melakukan observasi ke Panorama Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat. Selanjutnya melakukan wawancara mendalam setelah itu hasil wawancara dilengkapi dengan studi dokumentasi dan studi pustaka yang notabennya hamper sama mencari data-data dari buku atau dokomen.

2) *Member check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Salah satu cara yang sangat penting adalah dengan melakukan *member check* pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besar dari informasi dengan maksud agar informan memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan jika data yang disebutkan masih kurang (Sugiyono, 2015, hlm. 375).